UNIVERSITAS
GADJAH MADA
BETANJAQ DI ATAS KUMPAI: ETNOGRAFI MULTISPESIES MANUSIA KERBAU DI PADANG RAWA JENAMAS, BARITO SELATAN, KALIMANTAN TENGAH
Ruli Andriansah, Prof. Dr. Pujo Semedi Hargo Yuwono, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Studi ini memaparkan bagaimana lanskap pasca PLG (Pengembangan Lahan Gambut) sejuta hektar di Padang Rawa Jenamas salah satunya dibentuk oleh aktivitas penggembalaan kerbau rawa. Analisis utamanya memperlihatkan bahwa aktivitas *mengarun* (menggembala) merupakan komunikasi lintas spesies, yang pada akhirnya melahirkan pengetahuan situasional berupa teritori, konsep kepemilikan, dan pembagian kerja sebagai bagian utama reproduksi sosial di lanskap antropogenik. Melalui pendekatan etnografi multispesies dengan kerangka *dwelling* dan *becoming-with*, penggembalaan kerbau di Jenamas dibedakan dari penjelasan ekonomi pastoral. Selain itu, koeksistensi antara kerbau dan manusia dalam aktivitas *mengarun* di Padang Rawa Jenamas terintegrasi dengan perubahan iklim, konjungtur pasar, wabah penyakit, dan sejarah politik ekologis setempat. Berbagai konfigurasi itu turut membentuk kehidupan di Padang Rawa Jenamas menjadi subjek dan kehidupan amfibi.

Kata Kunci: Pembentukan Lanskap, Penggembalaan Kerbau, Etnografi Multispesies, Padang Rawa, *Becoming-With*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
BETANJAQ DI ATAS KUMPAI: ETNOGRAFI MULTISPESIES MANUSIA KERBAU DI PADANG RAWA JENAMAS, BARITO SELATAN, KALIMANTAN TENGAH
Ruli Andriansah, Prof. Dr. Pujo Semedi Hargo Yuwono, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study explains how the post-One Million Hectare Peatlands Development Project (PLG) landscape in Jenamas Wetlands is, among other things, shaped by the practice of swamp buffalo herding. Its main analysis demonstrates that *mengarun* (herding) is a form of interspecies communication that ultimately generates situated knowledge in the form of territory, concepts of ownership, and the division of labor as the main components of social reproduction within an anthropogenic landscape. Through a multispecies ethnographic approach using the frameworks of dwelling and becoming-with, swamp buffalo herding in Jenamas distinguished from pastoral economy explanations. In addition, the coexsistence of buffalo and humans in the practice of *mengarun* in Jenamas Wetlands is integrated with climate change, disease outbreaks, and the local history of political ecology. These various configurations also shape life in Jenamas Wetlands into amphibious subjects and amphibious life.

Keyword: Landscape Making, Buffalo Herding, Multispecies Ethnography, Wetlands, Becoming-With